

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Tanaman Karet merupakan pohon yang tumbuh tinggi dan berbatang cukup besar, tinggi pohon dewasa mencapai 15 – 25 m, batang tanaman biasanya tumbuh lurus dan memiliki percabangan yang tinggi. Batang tanaman ini mengandung getah yang dikenal dengan lateks.

Klon dihasilkan dengan tehnik okulasi sebagai upaya perbanyakan vegetative yang didahului oleh seleksi pohon induk. Klon yang dilepas misalnya Ct.88 setelah ditanam diperkebunan ternyata mampu menghasilkan kenaikan produksi yang cukup tinggi. Adapun klon yang dianjurkan untuk ditanam dalam skala besar antara lain AVROS, PBM 1, BPM 24, GT 1, LCB 1320, PR 255, PR 261, PR 300, RRIM 600 dan RRIM 712. Klon yang dianjurkan untuk skala kecil atau perkebunan rakyat antara lain : AVROS 2037, PR 303, BPM 107IAN 710, 717, PPN 2001, PPN 2002, PPN 2005, RRIC 100, RRIC 110, TM 2, TM 8, TM 9, dll.

Syarat tumbuh daerah yang cocok untuk tanaman karet adalah pada zone antara 15⁰ LS dan 15⁰ LU, curah hujan optimal antara 2.500 mm sampai 4.000 mm/tahun, dengan hari hujan berkisar antara 100 sd. 150 HH/tahun, dataran rendah dengan ketinggian 200 m dari permukaan laut. Ketinggian > 600 m dari permukaan laut tidak cocok untuk tumbuh tanaman karet. Suhu optimal diperlukan berkisar antara 25⁰C sampai 35⁰C, kecepatan angin yang terlalu kencang pada umumnya kurang baik untuk penanaman karet

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional. Sistem dan progam pendidikan ini mengarah pada proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri.

Sejalan dengan peningkatan kompetisi sumber daya manusia yang handal dan berkualitas tinggi. Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan pembangunan, dengan penataan sistem

manajemen yang sehat agar tercipta kinerja maupun efektifitas dan efisiensi yang tinggi.

Kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah praktek kerja lapang (PKL). Praktek Kerja Lapang adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis dan perusahaan/industri dan unit bisnis strategi lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa dan merupakan proses belajar berdasarkan pengalaman diluar sistem tatap muka, dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari keadaan nyata dalam bidangnya masing-masing. (PKL) merupakan program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan diakhir semester VI (enam). Program tersebut merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

Mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL), dapat mempersiapkan dan mengerjakan serangkaian tugas di tempat industri. Pemilihan PTPN XII Kalisanen Kab. Jember tempat lokasi Praktek Kerja Lapang mempunyai alasan untuk mengetahui lebih jauh teknik budidaya tanaman Karet.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini secara umum adalah mahasiswa mampu memahami cara pengelolaan tanaman karet untuk memaksimalkan hasil dan mutunya, melaksanakan kegiatan-kegiatan pengelolaan tanaman perkebunan karet dengan baik dan benar, memahami kegunaan suatu teknologi budidaya pada situasi yang spesifik, memahami pentingnya memelihara lingkungan perkebunan agar umur produktif tanaman selama mungkin. Selain itu melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang terdapat dilapang dengan pengetahuan yang didapat pada bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan PKL ini adalah, Mahasiswa mampu menjelaskan segala kegiatan di perkebunan karet mengenai penyiapan

lahan tanam, pemeliharaan tanaman, pemeliharaan lingkungan kebun, panen, penanganan hasil, dan pengolahan hasil sesuai dengan prosedur yang benar. Disamping itu mahasiswa diharapkan mampu melakukan berbagai pekerjaan dilapang yang sedang dilakukan di perkebunan karet sesuai dengan kesempatan yang diberikan

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Keja Lapang (PKL) dilaksanakan di PTP Nusantara XII Kebun Kalisanen, Afdeling Selatan, Kabupaten Malang, dimulai tanggal 14 Maret sampai 14 Juni 2013 dengan kegiatan sebagai berikut:

a. Persiapan

Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 16 Februari sampai dengan 28 Februari 2013. Persiapan disini meliputi Pembekalan yang disampaikan oleh Dosen dan Persiapan mahasiswa yang bersangkutan

b. Pelaksanaan di Lokasi

Pelaksanaan dilokasi dilakukan mulai tanggal 14 Maret sampai dengan 14 Juni 2013

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan praktek kerja lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

a. Praktek

Mahasiswa terjun langsung melaksanakan pekerjaaa bersama pekerja untuk mengikuti kegiatan dibawah bimbingan mandor.

b. Demonstrasi

Demo bisa digunakan sebagai alat membantu pemahaman mahasiswa ketika praktek tidak dapat dilaksanakan langsung karena kegiatan tersebut tidak dikerjakan lagi oleh kebun.

c. Wawancara

Melakukan diskusi dan wawancara dengan mandor mengenai hal-hal yang berkaitan dengan budidaya tanaman teh dan pengolahan teh hitam serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

d. Studi pustaka

Study pustaka dilakukan guna melengkapi data dilapang jika dalam praktek lapang tidak disebutkan. Studi pustaka dapat berasal dari luar lingkungan kebun seperti membaca refrensi dari buku ataupun dari lingkungan kebun seperti membaca standart oprasional dari kebun. Hal ini dilakukan untuk memecahkan permasalahan di lapang.